

Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas II Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Three Rahmadona¹⁾, Nelly Astimar²⁾

¹⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

²⁾ Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

E-mail: thranadona25@gmail.com¹⁾

Abstrak

Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik, berawal dari kecakapan seorang pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Namun, masih ada pendidik yang belum sempurna dalam membuat perencanaan pembelajaran, sehingga penulis berminat untuk membuat rancangan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan membandingkan berbagai hasil penelitian pendekatan saintifik. Dari pengamatan lima RPP saintifik yang penulis temukan, disimpulkan; kesesuaian RPP oleh M (2015) sebesar 93,22% dengan jumlah nilai 55 dari 59 total nilai keseluruhan; K (2015) sebesar 88,1% dengan jumlah nilai 52 dari 59 total nilai keseluruhan; H (2020) sebesar 83,05% dengan jumlah nilai 49 dari 59 total nilai keseluruhan; B (2016) sebesar 84,75% dengan jumlah nilai 50 dari 59 total nilai keseluruhan; dan R (2018) sebesar 84,75% dengan jumlah nilai 50 dari 59 total nilai keseluruhan. Dari hasil RPP yang penulis buat, didapatkan kesesuaian RPP sebesar 100% dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan.

Kata kunci: Implementasi Pembelajaran, Saintifik.

Implementation of Integrated Thematic Learning Using a Scientific Approach in Class II of Elementary Schools (Literature Study)

Abstract

The success in implementing integrated thematic learning using a scientific approach, starts from the skills of an educator in preparing lesson plans. However, there are still educators who are not perfect in making lesson plans, so the authors are interested in making learning designs with a scientific approach. The method used is literature study, by comparing the various research results of the scientific approach. From the observations of the five scientific lesson plans that the author found, it is concluded; the suitability of RPP by M (2015) is 93.22% with a total value of 55 out of 59 total scores; K (2015) amounted to 88.1% with a total value of 52 out of 59 total scores; H (2020) of 83.05% with a total score of 49 out of 59 total scores; B (2016) of 84.75% with a total value of 50 out of 59 total scores; and R (2018) amounting to 84.75% with a total value of 50 out of 59 total scores. From the results of the lesson plans that the author made, the suitability of the lesson plans was 100% with a total value of 59 of the 59 total scores.

Keywords: *Discovery, Learning, Result*



PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang memprioritaskan keaktifan peserta didik, dan memberikan pengalaman secara langsung, sangat penting diterapkan. Pelajaran yang diberikan, juga harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, agar peserta didik mampu menerima dan memahami setiap materi yang diberikan. Karena itu, kurikulum pembelajaran tematik terpadu, disusun sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, dan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Tarmili, 2016). Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran dalam sehari, untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik (Majid, 2014). Pembelajaran dikatakan bermakna karena peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung, dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dipahami sebelumnya (Iswandari, 2017).

Pembelajaran tematik terpadu, khususnya di Sekolah Dasar pada kelas rendah, sangat membantu peserta didik dalam membangun pengetahuan pada proses berpikir. Karena antarmata pelajaran saling terhubung dalam tema yang sama, dan tema tersebut selaras dengan lingkungan di sekitar peserta didik. Tahap perkembangan peserta didik pun masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), berangkat

dari hal kongkrit. Pembelajaran yang memaksimalkan indera penglihatan, penciuman, perabaan, pendengaran, dan perasa, sangat membantu peserta didik mengorganisasikan pengetahuan, dan mengaitkan satu dengan yang lain untuk membentuk pemahaman baru (Hidayah, dkk, 2016). Peserta didik akan lebih mudah untuk paham dan mengingat pembelajaran jika memanfaatkan seluruh indera, serta mengalaminya secara langsung.

Peserta didik zaman sekarang, tidak bisa disamakan dengan peserta didik pada dekade yang lalu. Karena mereka telah tumbuh menjadi peserta didik yang kritis dan cenderung aktif. Sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekarang, seakan menjawab perkembangan peserta didik, yaitu mengarahkan peserta didik untuk merumuskan permasalahan dalam pembelajaran dengan banyak mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan, atau yang dikenal dengan pendekatan saintifik. Dengan pendekatan ini, peserta didik akan terlatih untuk berpikir aktif, responsif, dan analitis (Rahmi, 2017). Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa informasi berasal dari mana saja, kapan saja, dari berbagai sumber melalui observasi, bukan hanya diberi tahu pendidik (Bermawi dan Fauziah, 2016). Idealnya pada pendekatan saintifik, pendidik mengarahkan dan membimbing peserta didik pada kegiatan



mengobservasi, menanya, mencoba, menalar, dan membangun jejaring atau mengomunikasikan, sehingga membentuk keterampilan individu dalam mengembangkan dirinya secara mandiri (Tarmili, dkk, 2016).

Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik ini adalah profesionalisme dari pendidik (Mardianto, dkk, 2017). Karena pendidik wajib merancang dan menyajikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, untuk mendorong peserta didik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan.

Pembelajaran dikatakan berhasil jika mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal penting yang harus dilakukan oleh pendidik adalah perencanaan pembelajaran. Untuk itu, penulis berkeinginan memaparkan perencanaan yang baik. Pendidik dituntut untuk membuat perencanaan yang baik, dan dipersiapkan dengan matang, bukan sekadar pemenuhan administrasi akademik belaka. Dalam membuat perencanaan pembelajaran, pendidik tidak membuat pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, karena silabus sudah disediakan sekolah. Pendidik hanya mengembangkan silabus yang ada ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP (Amake, 2016). “Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP dari penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.”

(Hosnan, 2014:98). Jadi, tahapan yang terdapat pada pendekatan saintifik dimasukkan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu yang dikembangkan. Maka diperoleh gambaran pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan saintifik (Mayarnimar, 2015).

Masni (2016) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di kelas 2 SDN 12 Bukik Cangang Kota Bukittinggi”. Di dalam penelitiannya, Masni menerapkan langkah-langkah saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaannya dengan penelitian ini, penelitian ini membahas tentang rencana yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik.

Bagaimana seorang pendidik dapat mengemas pendekatan pembelajaran dengan baik, terutama pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu, mampu menjadi penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian studi literatur dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di Kelas II Sekolah Dasar (Studi Literatur)”, karena diperlukan pembahasan tentang perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik. Melalui tulisan ini, penulis akan membahas



tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu sebagai bahan referensi untuk mempelajari hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian apa adanya (Suryabrata, 2010:76). Langkah-langkah penelitian deskriptif, yaitu: a) diawali dengan adanya masalah, b) menentukan jenis informasi yang diperlukan, c) menentukan prosedur pengumpulan data, d) pengolahan informasi atau data, e) menarik kesimpulan penelitian (Noor, 2011).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan, mulai bulan Juli sampai dengan Agustus 2020. Tempat penelitian ini di kelas II Sekolah Dasar.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar kelas II.

Prosedur

Penelitian dilakukan melalui berbagai kajian kepustakaan dalam memperkuat analisis, yang didukung dari berbagai sumber yang memiliki kedalaman teori. Data diperoleh dengan membaca rinci berbagai literatur-literatur yang diperoleh, yang relevan dengan topik bahasan penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data dari buku, jurnal, artikel, maupun penelitian-penelitian terdahulu, yang sesuai dengan masalah yang hendak dikaji.

Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman perencanaan penggunaan tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II Sekolah Dasar pada tema delapan subtema tiga, serta pedoman penilaian RPP Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah membaca dengan rinci berbagai literatur-literatur yang diperoleh, yang relevan dengan topik bahasan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016), yaitu terdiri dari tiga langkah, sebagai berikut.

1. Identifikasi Data

Pada proses indentifikasi data, dilakukan reduksi data, yaitu memilih data yang diperlukan dengan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Kegiatan ini memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu, melakukan penyajian data. Di dalam penelitian ini, penulis menyajikan data mengenai perencanaan



pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik. Terdiri dari RPP pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik di kelas II SD pada tema delapan subtema tiga, media dan sumber belajar berbasis saintifik, serta perencanaan penilaian autentik. Data tersebut berasal dari hasil tinjauan kepustakaan atau studi literatur.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, dirumuskan berdasarkan data yang diperoleh, lalu dideskripsikan dengan kata-kata. Dalam penelitian ini, data mengenai perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan saintifik yang tertulis pada penyajian data, dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Penulis melakukan analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap lima penelitian yang relevan dari peneliti lain, dan analisis RPP hasil pembahasan yang penulis buat sendiri, yaitu pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6.

Aspek yang dinilai dari RPP tersebut berupa: komponen RPP yang terdapat dalam lampiran Permendikbud nomor 103 tahun 2014, penggunaan langkah-langkah pendekatan saintifik di dalam RPP yang

terdapat dalam lampiran Permendikbud nomor 103 tahun 2014, dan penilaian RPP berdasarkan Kemendikbud tahun 2014.

Komponen-komponen RPP menurut Permendikbud nomor 103 tahun 2014, mencakup: (1) Identitas sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Tabel 1. Langkah-langkah pendekatan Saintifik

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
	2. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;
	3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
	4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
	5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
Inti	1. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati
	2. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menanya
	3. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan



	proses mengumpulkan informasi/mencoba
	4. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses menalar/mengasosiasi
	5. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengomunikasikan
Penutup	1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran
	2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
	3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil Pembelajaran
	4. Melakukan penilaian
	5. Memberikan tugas, baik tugas individual maupun Kelompok
	6. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan Berikutnya

Penilaian RPP (Kemendikbud, 2014) terdiri dari:

1. Identitas Pembelajaran

Deskriptor:

- a. Terdapat satuan pendidikan
- b. Terdapat kelas/semester
- c. Terdapat tema/subtema dan pembelajaran
- d. Terdapat alokasi waktu

2. Perumusan Indikator

Deskriptor:

- a. Adanya penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan kompetensi yang diukur
- b. Perumusan indikator mencakup aspek pengetahuan

- c. Perumusan indikator mencakup aspek keterampilan
- d. Ketajaman rumusan indikator pembelajaran

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Deskriptor:

- a. Tujuan realistik, dapat dicapai melalui proses pembelajaran
- b. Relevan antar KI, KD, dan indikator
- c. Mencakup pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan
- d. Kesesuaian perumusan dengan aspek Audience, Behaviour, Condition, dan Degree

4. Materi Pembelajaran

Deskriptor:

- a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik terpadu
- b. Materi dikaitkan dengan pengetahuan yang relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata
- c. Materi disusun secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
- b. Materi mudah dipahami peserta didik

5. Pemilihan Sumber Belajar

Deskriptor:



- a. Sumber belajar yang digunakan dapat mencapai tujuan pembelajaran
 - b. Sumber belajar yang digunakan berhubungan dengan materi pembelajaran
 - c. Sumber belajar sesuai kebutuhan pendekatan saintifik
 - d. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
6. Media Pembelajaran
- Deskriptor:
- a. Media pembelajaran berhubungan dengan materi pembelajaran
 - b. Media yang digunakan sesuai dengan Pendekatan Saintifik
 - c. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
 - d. Media yang digunakan menarik perhatian peserta didik
7. Metode Pembelajaran
- Deskriptor:
- a. Metode sesuai dengan tujuan pembelajaran
 - b. Metode sesuai dengan pendekatan Saintifik
 - c. Metode sesuai dengan alokasi waktu
 - d. Metode sesuai dengan materi pembelajaran
8. Skenario Pembelajaran
- Deskriptor:
- a. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas
 - b. Kesesuaian kegiatan dengan Pendekatan Saintifik
 - c. Kesesuaian dengan keruntutan materi
 - d. Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan cakupan materi
9. Rancangan Penilaian Autentik
- Deskriptor:
- a. Penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi
 - b. Penilaian sesuai dengan instrumen penilaian sikap
 - c. Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian pengetahuan
 - d. Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen penilaian keterampilan

Berdasarkan lima penelitian yang penulis temukan, diperoleh analisis kesesuaian RPP oleh M (2015) sebesar 93,22% dengan jumlah nilai 55 dari 59 total nilai keseluruhan; K (2015) sebesar 88,1% dengan jumlah nilai 52 dari 59 total nilai keseluruhan; H (2020) sebesar 83,05% dengan jumlah nilai 49 dari 59 total nilai keseluruhan; B (2016) sebesar 84,75% dengan jumlah nilai 50 dari 59 total nilai keseluruhan; dan R



(2018) sebesar 84,75% dengan jumlah nilai 50 dari 59 total nilai keseluruhan.

Penulis membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran sendiri pada tema 8 subtema 3 pembelajaran 1 sampai dengan pembelajaran 6, dan memperoleh hasil pengamatan penilaian RPP tersebut, yaitu kesesuaian RPP Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 adalah 100%, dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan; Pembelajaran 2 adalah 100%, dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan; Pembelajaran 3 adalah 100%, dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan; Pembelajaran 4 adalah 100%, dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan; Pembelajaran 5 adalah 100%, dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan; Pembelajaran 6 adalah 100%, dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari pengamatan lima RPP yang penulis temukan, disimpulkan; kesesuaian RPP oleh M (2015) sebesar 93,22% dengan jumlah nilai 55 dari 59 total nilai keseluruhan; K (2015) sebesar 88,1% dengan jumlah nilai 52 dari 59 total nilai keseluruhan; H (2020) sebesar 83,05% dengan jumlah nilai 49 dari 59 total nilai keseluruhan; B (2016)

sebesar 84,75% dengan jumlah nilai 50 dari 59 total nilai keseluruhan; dan R (2018) sebesar 84,75% dengan jumlah nilai 50 dari 59 total nilai keseluruhan. Sedangkan dari RPP yang penulis buat, didapatkan kesesuaian RPP sebesar 100% dengan jumlah nilai 59 dari 59 total nilai keseluruhan

2. Pendidik harus mempersiapkan dengan matang pembelajaran, mulai dari tahap perencanaan, yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran tematik terpadu menggunakan kelima langkah dari pendekatan saintifik. Kelima langkah pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, menalar atau proses mengolah informasi, serta kegiatan mengomunikasikan, yang mana langkah tersebut dijabarkan secara berurutan atau tidak berurutan. Tergantung kebutuhan dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut, pada kegiatan pendahuluan, pendidik mengarahkan dan memantapkan pemahaman peserta didik tentang



tujuan dan pentingnya materi yang akan disampaikan, sehingga memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi. Pada kegiatan inti atau *learning experience* (pengalaman belajar), peserta didik diarahkan untuk mengkonstruksi konsep, pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dengan bantuan tenaga pendidik melalui mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Sementara itu, dalam kegiatan penutup, peserta didik diarahkan untuk validasi temuan serta pengayaan materi yang telah dipelajari.

3. Selain merencanakan memasukkan langkah-langkah saintifik dalam RPP, pendidik juga merencanakan media dan sumber belajar saintifik. Pendidik menggunakan media yang bervariasi, serta peserta didik mampu memanfaatkan sumber belajar seluas-luasnya, tidak hanya terbatas pada buku siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik juga harus merencanakan instrumen penilaian autentik yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik. Penilaian autentik mengukur kompetensi

sikap, pengetahuan, serta kompetensi keterampilan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amake, Indah Haryati. (2016). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik di SDN Monggang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Nomor 6 Volume 5).
- Bailaen, Gresan J.P. (2016). Pengembangan LKS Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Subtema Tugasaku Sebagai Umat Beragama Untuk Siswa Kelas II SD Negeri Kalasan 1. Skripsi. Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Bermawi, Yoserizal dan Tati Fauziah. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Aceh Besar. *Jurnal Pesona Dasar* (Volume 2 Nomor 4).
- Hanum, dkk. (2020). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Berbasis Karakter. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* (Volume 34 Nomor 1).
- Hermawan, Iwan. (2019). Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi. Karawang: Hidayatulquran.
- Hidayah, dkk. (2016). Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas II SD. *Jurnal Seminar Nasional: Pengembangan Profesionalisme Pendidik Untuk Membangun Karakter Anak Bangsa* (Nomor 1 Volume 2).
- Hosnan. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Iswandari, dkk. (2017). Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas Rendah SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta. *Jurnal Electronic Theses and Dissertations Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Nomor 1 Volume 1).
- Kawan, Sejati Mulya. (2015). Implementasi Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Tematik Pada



- Kelas IIC Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang.
- Kemendikbud. (2013). Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Kemendikbud.
- Lampiran Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. (2016). Jakarta: Kemendikbud.
- Laurianus, dkk. (2014). Peningkatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. III (12).
- Majid, Abdul. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Malawi, Ibadullah, dkk. (2019). Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Mardianto, dkk. (2017). Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 09 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* (Volume 6 Nomor 3).
- Masni, Nurbaiti. (2019). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Saintifik di kelas 2 SDN 12 Bukik Cangang Kota Bukittinggi. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Padang: UNP.
- Mayarnimar. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berorientasi Pendekatan Saintifik Dalam Upaya Membangun Kecerdasan Siswa di Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD FIP UNP* (Volume 1 Nomor 1).
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013. (2013). Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. (2014). Jakarta: Kemendikbud.
- Rachmika, Noor Baity. (2018). Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Tema Pengalamanku di SDN Sumbersari 01 Jember. Skripsi. Diterbitkan. Jember: Universitas Jember.
- Rahmi, Febria. (2017). Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* (Volume 1 Nomor 2).
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2016). Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Tarmili, dkk. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* (Volume 6 Nomor 5).

